

SKRIPSI

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* TERHADAP KECEMASAN SOSIAL
PADA SISWI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK**



THEOFANNY DARA DINATHE

I1011221081

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* TERHADAP KECEMASAN SOSIAL
PADA SISWI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK**



THEOFANNY DARA DINATHE

I1011221081

Skripsi

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* TERHADAP KECEMASAN
SOSIAL PADA SISWI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
THEOFANNY DARA DINATHE
I1011221081**

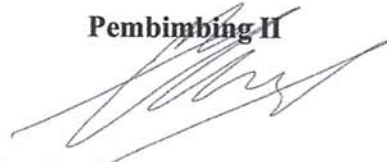
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Agustina Arundina Triharja
Tejuyuwono, S. Gz., RD., MPH
NIP. 198208032009122003**

Pembimbing II



**dr. Eka Ardiani Putri, M. M. Kes
NIP. 198109252010122001**

Penguji I



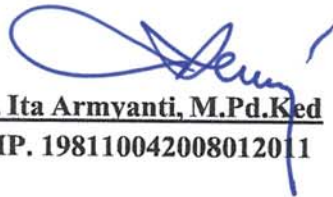
**Dr. Fitri Sukmawati, M. Psi., Psikolog
NIP. 197809092003122002**

Penguji II



**dr. Desriani Lestari, Sp. A., M. Biomed
NIP. 197812052006042001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



**dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011**

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 16625/UN22.9/TD.06/2024


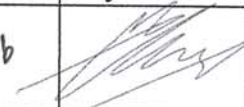


Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Theofanny Dara Dinathe

Tanggal: 21 November 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPH NIP. 198208032009122003	III d	
2. SEKRETARIS	Dr. Eka Ardiani Putri, M. M. Kes NIP. 198109252010122001	III b	
3. PENGUJI I	Dr. Fitri Sukmawati, M. Psi., Psikolog NIP. 197809092003122002	IV c	
4. PENGUJI II	dr. Desriani Lestari, Sp. A., M. Biomed NIP. 197812052006042001	III b	

HUBUNGAN *BODY IMAGE* TERHADAP KECEMASAN SOSIAL PADA SISWI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK

Theofanny Dara Dinathe¹; Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono²; Eka Ardiani Putri³

INTI SARI

Latar Belakang. *Body image* berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dan juga berperan penting dalam aspek psikologis. Penyebab individu cenderung mengalami kecemasan sosial salah satunya adalah rasa tidak puas terhadap penampilan fisik. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *body image* terhadap kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak. **Metodologi.** Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 219 siswi terpilih melalui teknik *simple random sampling*. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner *Multidimensional Body Self Relations Questionnaire-Appearance Scale* (MBRSQ-AS) dan *Social Anxiety Scale for Adolescents* (SAS-A). Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Pearson*. **Hasil.** Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki *body image* yang positif, yaitu sebesar 79,9% dan sebagian besar responden memiliki kecemasan sosial dengan kategori sedang, yaitu sebesar 74%. Uji korelasi *Pearson* menunjukkan hubungan yang signifikan antara *body image* dan kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak dengan nilai korelasi yang lemah nilai signifikan sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$; $r = -0,254$). **Kesimpulan.** Terdapat hubungan *body image* dengan kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak. Namun, perlu diberikan penyuluhan dan informasi agar dapat meningkatkan kepercayaan diri pada remaja perempuan.

Kata Kunci: *body image*, kecemasan sosial, siswi

-
- 1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat
 - 2) Departemen Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND SOCIAL ANXIETY
AMONG SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT AT SAINT PAUL PONTIANAK***

Theofanny Dara Dinathe¹; Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono²; Eka Ardiani Putri³

ABSTRACT

Background. *Body image is related to how a person perceives themselves and plays an important role in psychological. One of the causes of social anxiety in individuals is dissatisfaction with their physical appearance.*

Objective. *This study aims to determine the relationship between body image and social anxiety among female students at SMA Santo Paulus Pontianak.*

Methodology. *This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. A total of 219 female students were selected through simple random sampling. The variables were measured using the Multidimensional Body Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBRSQ-AS) and the Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A).*

Results. *The results show that the respondents have a positive body image, with 79.9% of them reporting positive body image. The majority of respondents (74%) experienced moderate levels of social anxiety. Pearson's correlation test revealed a significant value of 0,000 (sig<0,05; r = -0,254).*

Conclusion. *There is a relationship between body image and social anxiety among female students at Santo Paulus High School in Pontianak. However, counseling and information should be provided to help boost self-confidence in adolescent girls.*

Key word: *body image, social anxiety, students*

1) *Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*

2) *Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan *Body Image* terhadap Kecemasan Sosial pada Siswi SMA Santo Paulus Pontianak”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Peneliti menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan semangat, bimbingan, serta doa dari orang-orang yang telah hadir kebersamaan dengan peneliti selama ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah membimbing langkah-langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2) dr. Ita Armyanti, M. Pd. Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- 3) dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed, selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- 4) dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed, selaku Koordinator Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- 5) Ibu Dr. Agustina Arundina T. T., S. Gz., RD., MPH, selaku dosen pembimbing pertama yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada peneliti dalam penggarapan skripsi ini
- 6) dr. Eka Ardiani Putri, M. MKes, selaku dosen pembimbing kedua yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada peneliti dalam penggarapan skripsi ini.
- 7) Ibu Dr. Fitri Sukmawati, M. Psi., Psikolog, selaku dan dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan motivasi, kritik, dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8) dr. Desriani Lestari, Sp. A., M. Biomed, selaku dan dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan motivasi, kritik, dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 9) Kedua orang tua peneliti, Mama dan Papa, yang tiada hentinya mencurahkan doa tulus dan dukungan semangat kepada penulis.
- 10) Saudara kandung peneliti: Dhea, Gier, Rios serta keponakan peneliti: Michael, yang telah memberikan dukungan, baik moril ataupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 11) Keluarga besar penulis: keluarga besar Paris dan keluarga besar Alap, yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
- 12) Sepupu penulis yang sudah seperti sahabat: Imel dan Mita, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi.
- 13) Medik Kite, sahabat penulis sejak SD: Dea, Pira, Niki, Anggi, Indri, Adi, Jek, Agung dan Jose, yang dukungannya selalu menyertai penulis hingga sekarang.
- 14) Damar, sahabat penulis sejak SMP, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi.
- 15) Dua sahabat penulis sejak SMA: Jane dan Elda, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi.
- 16) Slebaw, sahabat penulis selama masa perkuliahan: Lisbet, Ismi, Jenni, Rosita, Ria, Ibtisama, Pina, Salwa dan Indah, yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.
- 17) Arteries 2022, teman satu Angkatan penulis berjumlah 112 orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu membantu penulis selama perkuliahan.
- 18) Seluruh orang baik yang telah menyemangati, mendoakan, serta hadir dalam kehidupan penulis baik yang penulis kenal maupun tidak.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
INTI SARI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat untuk Peneliti	3
1.4.2 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan	3
1.4.3 Manfaat untuk Remaja Perempuan	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Body Image</i>	6
2.1.1 Definisi <i>Body Image</i>	6
2.1.2 Aspek-Aspek <i>Body Image</i>	6
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Body Image</i>	7
2.1.4 <i>Body Image</i> Positif dan Negatif	10
2.1.4.1 <i>Body Image</i> Positif	10
2.1.4.2 <i>Body Image</i> Negatif	11
2.2 Kecemasan	12

2.2.1	Definisi Kecemasan	12
2.2.2	Jenis-Jenis Kecemasan.....	1
2.2.3	Tingkatan Gangguan Kecemasan.....	13
2.2.4	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan	14
2.3	Kecemasan Sosial.....	18
2.3.1	Definisi Kecemasan Sosial	18
2.3.2	Aspek-Aspek Kecemasan Sosial.....	19
2.3.3	Patofisiologi Kecemasan Sosial	19
2.3.4	Faktor-Faktor Kecemasan Sosial.....	20
2.4	Remaja	23
2.4.1	Definisi Remaja	23
2.4.2	Tahap-Tahap Perkembangan Masa Remaja	23
2.4.3	Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja	25
2.4.4	Faktor-Faktor Perkembangan Masa Remaja.....	27
2.5	Body Image dan Kecemasan Sosial pada Remaja Perempuan.....	28
2.6	Kerangka Teori.....	31
2.7	Kerangka Konsep.....	31
2.8	Hipotesis.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.3	Variabel Penelitian.....	33
3.3.1	Variabel Bebas.....	33
3.3.2	Variabel Terikat	33
3.4	Populasi dan Sampel	33
3.4.1	Populasi Target	33
3.4.2	Populasi Terjangkau.....	33
3.4.3	Sampel.....	33
3.5	Teknik dan Besar Pengambilan Sampel	33
3.5.1	Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5.2	Besar Pengambilan Sampel	34

3.6	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	34
3.6.1	Kriteria Inklusi.....	34
3.6.2	Kriteria Eksklusi.....	34
3.7	Definisi Operasional	35
3.8	Instrumen Penelitian	35
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas	40
3.9.1	Uji Validitas.....	40
3.9.2	Uji Reliabilitas	41
3.10	Metode Pengumpulan Data	42
3.11	Manajemen dan Analisis Data.....	42
3.11.1	Metode Manajemen Data	42
3.11.2	Analisis Data.....	43
3.12	Alur Penelitian	44
3.13	Etik Penelitian.....	44
3.14	Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil.....	46
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	46
4.1.2	Analisis Univariat.....	46
4.1.3	Analisis Bivariat	59
4.2	Pembahasan.....	60
4.2.1	Analisis Univariat.....	60
4.2.2	Analisis Bivariat	66
4.2.3	Keterbatasan.....	68
BAB V PENUTUP		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional	35
Tabel 3.2	MBSRQ-AS (<i>Multidimensional Body–Self Relations Questionnaire Appearance Scale</i>).....	37
Tabel 3.3	<i>Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A)</i>	40
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.1	Pengkategorian Subjek	47
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Penelitian.....	47
Tabel 4.3	Gambaran Umum <i>Body Image</i> pada Siswi SMA Santo Paulus Pontianak	49
Tabel 4.4	Gambaran <i>Body Image</i> berdasarkan usia responden	50
Tabel 4.5	Gambaran <i>Body Image</i> berdasarkan dimensi <i>Appearance Evaluation</i> (Evaluasi Penampilan)	51
Tabel 4.6	Gambaran <i>Body Image</i> berdasarkan dimensi <i>Appearance Orientation</i> (Orientasi Penampilan)	52
Tabel 4.7	Gambaran <i>Body Image</i> berdasarkan dimensi <i>Body Area Satisfaction</i> (Kepuasan terhadap Bagian Tubuh)	53
Tabel 4.8	Gambaran <i>Body Image</i> berdasarkan dimensi <i>Overweight Preoccupation</i> (Kecemasan menjadi Gemuk)	54
Tabel 4.9	Gambaran <i>Body Image</i> berdasarkan dimensi <i>Self-classified Weight</i> (Pengkategorian Ukuran Tubuh)	55
Tabel 4.10	Ringkasan Analisis <i>Body Image</i> Tiap Dimensi	56
Tabel 4.11	Nilai Minimal, Maksimal, Mean, dan Standar Deviasi dari Kecemasan Sosial.....	
Tabel 4.12	Pengkategorian Kecemasan Sosial	57
Tabel 4.13	Gambaran Kecemasan Sosial pada Siswi SMA Santo Paulus Pontianak	58
Tabel 4.14	Uji Hipotesis dengan Uji Pearson.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	31
Gambar 3.1 Alur Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian	78
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden.....	79
Lampiran 3. Lembar MBSRQ-AS (<i>Multidimensional Body–Self Relations Questionnaire Appearance Scale</i>)	80
Lampiran 4. <i>Social Anxiety Scale for Adolescents</i> (SAS-A).....	82
Lampiran 5. Uji Normalitas dan Uji Hipotesis	84
Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Kaji.....	85
Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian di SMA Santo Paulus Pontianak	86

DAFTAR SINGKATAN

GABA	: <i>Asam Gamma Aminobutyricacid</i>
SA	: <i>Social Anxiety</i>
SAS-A	: <i>Social Anxiety Scale for Adolescents</i>
MBSRQ-AS	: <i>Multidimensional Body Self Relations Questionnaire Appearance Scale</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Body image merupakan gambaran seseorang mengenai bentuk dan ukuran tubuhnya sendiri serta apa yang dipikirkan dan dirasakannya mengenai bentuk dan ukuran tubuhnya serta pendapat orang lain tentang dirinya.^{1, 2} *Body image* diartikan juga sebagai perasaan individu terhadap tubuh yang mereka miliki, dimana jika individu mempersepsikan tubuh mereka secara positif, maka *body image*-nya akan positif.^{3, 4}

Usia remaja ketika berusia 10 sampai 19 tahun.⁶ Pada masa remaja, akan terjadi banyak perubahan pada seorang individu. Perubahan yang terjadi adalah perubahan fisik, psikis, maupun psikososial.⁵ Remaja perempuan menghindari situasi di mana mereka tidak puas dengan penampilan mereka, terutama berat badan mereka, dan karena hal tersebut mereka takut terhadap penilaian orang lain.⁵ *Body image* berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dan juga berperan penting dalam aspek psikologis, dimana memberikan gambaran realistik tentang diri sendiri dan apa adanya, mampu menerima sebagian atau seluruh tubuh, serta kemampuan individu untuk melepaskan diri dari rasa cemas. Penyebab individu cenderung mengalami kecemasan sosial salah satunya adalah rasa tidak puas terhadap penampilan fisik.^{5, 16} Mereka mempunyai keinginan untuk tampil dengan bentuk tubuh ideal dan tampil menarik di hadapan orang asing dan lawan jenis.^{5, 7}

Kecemasan sosial didefinisikan sebagai ketakutan menetap dan tidak rasional yang umumnya berkaitan dengan keberadaan orang lain. Kecemasan sosial merupakan ketakutan seseorang terhadap situasi sosial yang berhubungan dengan performa, dimana membuat individu lebih berhati-hati terhadap orang-orang di sekitarnya, bahkan takut jika dipermalukan atau dihina.^{10, 11} Perempuan memperhatikan penampilan

mereka sehingga cara mereka memandang diri sendiri serta *body image* pribadi mereka juga mempunyai pengaruh yang penting. Semakin puas mereka dengan bentuk tubuhnya, semakin sedikit kecemasan sosial mereka dalam situasi sosial.^{1, 12} *Body image* negatif terjadi karena ketidakpuasan individu terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, sehingga mereka memiliki rasa ingin mengubahnya.⁵ Sebanyak 41% perempuan dinyatakan mencemaskan setidaknya satu bagian tubuh penampilan sehingga mereka tidak puas dengan bentuk dan ukuran tubuh mereka dibandingkan laki-laki.¹³ Perempuan merasa tidak puas dan tidak percaya diri terhadap bentuk tubuhnya mulai dari usia 16 tahun.^{13, 14} Remaja perempuan melakukan diet untuk menjadi ideal sehingga diterima masyarakat dan terkadang remaja perempuan melakukan diet dengan cara yang salah.¹⁵

Penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dan kecemasan sosial pada remaja perempuan ($p < 0.001$, $r = -0.206$). Hasil ini mendukung hipotesis bahwa *body image* yang lebih positif berkorelasi dengan tingkat kecemasan sosial yang lebih rendah.⁵ Penelitian mahasiswa Universitas Negeri Makassar menemukan hubungan negatif antara *body image* dan kecemasan sosial pada remaja perempuan ($r = -0.133$, $p = 0.012$). Semakin positif *body image*, semakin rendah kecemasan sosial, dan sebaliknya.¹³

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Santo Paulus Pontianak dengan teknik *simple random sampling* dan instrumen penelitian yang berbeda untuk mengetahui hubungan *body image* dan kecemasan sosial. Penelitian ini dilakukan di SMA Santo Paulus karena sekolah ini memiliki asrama putri, mayoritas siswanya perempuan, dan belum pernah dilakukan penelitian yang sama. Peneliti melakukan penelitian tersebut pada remaja dikarenakan pada usia remaja cenderung memiliki persepsi akan *body image* yang negatif sehingga dapat merasakan kecemasan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan *body image* terhadap kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan *body image* terhadap kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui *body image* pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak.

1.3.2.2 Mengetahui kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai hubungan *body image* terhadap kecemasan sosial.

1.4.2 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan saran bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang dilakukan peneliti.

1.4.3 Manfaat untuk Remaja Perempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan *body image* terhadap kecemasan sosial pada siswi SMA Santo Paulus Pontianak.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Peneliti Lalu	Peneliti Saat Ini
1.	Muhammad Nur Iksan M, Ahmad Razak, dan Nurfitriany Fakhri (2022). ¹³	<i>Body Image</i> dan Kecemasan Sosial pada Remaja Perempuan di Kota Makassar (Jurnal).	Lokasi: Kota Makassar. Sampel: Remaja Perempuan di Kota Makassar yang berusia 17-22 tahun. Pengambilan Sampel: Teknik <i>Accidental Sampling</i> .	Lokasi: SMA Santo Paulus Pontianak. Sampel: Siswi SMA Santo Paulus Pontianak. Pengambilan Sampel: Teknik <i>Simple Random Sampling</i> .
2.	Dwi Mahatvamawati Milinia Rizqiyah dan Effy Wardati Maryam (2023). ⁵	Hubungan antara Citra Tubuh (<i>Body Image</i>) dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Perempuan (Jurnal).	Lokasi: Sekolah Menengah Atas (SMA) Sidoarjo. Sampel: Remaja Perempuan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sidoarjo. Pengambilan Sampel: <i>Proportional Random Sampling</i> .	

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Peneliti Lalu	Peneliti Saat Ini
3.	Mutiara Insani Anisykurli, Eko April Ariyanto dan Etik Darul Muslikah (2023). ³	Kecemasan sosial pada remaja: Bagaimana peranan <i>body image</i> ? (Jurnal).	Lokasi: Kota Surabaya Sampel: Remaja Putri yang berdomisili di Kota Surabaya. Pengambilan Sampel: Teknik <i>Purposive Sampling</i> .	Lokasi: SMA Santo Paulus Pontianak. Sampel: Siswi SMA Santo Paulus Pontianak. Pengambilan Sampel: Teknik <i>Simple Random Sampling</i> .